

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dalam keseluruhan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. PT. Telekomunikasi merupakan perusahaan menyelenggarakan layanan informasi dan telekomunikasi serta penyediaan jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia yang disahkan pada tahun 1965.
2. Ditinjau dari struktur organisasinya adanya perusahaan wewenang dan tanggung jawab, namun pekerjaan semua bagian harus dipadukan dan dikoordinaikan agar menjamin kelancaran kerja sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
3. Peranan humas (*Public Relations*) pada struktur organisasi yang mana bagian humas di letakkan ruang lingkup kerja *Manager General Support & Logistic* tepatnya di pegang oleh *Asistem Manager GS & Log* yang memiliki tanggung jawab memastikan efektifitas implementasi secara keseluruhan. Humas (*Public Relations*) pada PT Telkom Menjalankan fungsi dan peranannya dimana organisasi humas itu tidak di bentuk sendiri tetapi organisasi purel PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Padang di letakkan di dalam ruang lingkup kerja *Manager General Support & Logistic*.
4. Peranan humas (*public relations*) PT. TELKOM menyangkut kepada semua kepentingan organisasi serta unit di dalamnya dan juga sebagai ujung tombak perusahaan dalam menunjang serta menjadi pusat informasi & komunikasi.

5. Aktivitas Public Relations terbagi dua yaitu, aktivitas di dalam perusahaan (internal) dan aktivitas di luar perusahaan (eksternal).
6. Aktivitas humas pada PT. Telkom di dalam perusahaan yaitu, meliputi semua kegiatan yang ada di unit tersebut, baik berupa presentasi general manager, Corporate Secretary, hingga Pendokumentasian.
7. Aktivitas humas PT. Telkom di luar perusahaan yaitu, membina hubungan yang harmonis antara badan, organisasi dengan publiknya, menjalin kerja sama dengan pihak luar serta memperluas jaringan pelanggan dan memperkenalkan produknya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari kesimpulan, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Adanya pemisahan wewenang dan tanggung jawab tidak merusak hubungan baik intern perusahaan atau karyawan sebaiknya dengan adanya pemisahaan tersebut dapat mengkoordinasikan tanggung jawab pekerjaan agar menjamin kelancaran kerjan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
2. Adanya keterbatasan tenaga kerja dalam membantu pihak Public Relations dalam menjalankan tugasnya sebaiknya tidak menghambat kerja pihak humas menjalankan tugasnya. Dengan adanya keterbatasan tersebut sebaiknya karyawan berpartisipasi dalam mendukung kelancaran tugas humas itu sendiri.
3. Sebaiknya organisasi *Public Realtions* di bentuk sendiri tidak di campurkan tugas dan fungsinya dengan yang lain misalnya *cooporate secretary* sehingga dengan demikian humas lebih fokus pada pekerjaan *public relations* nya dan terciptanya kelancaran pekerjaan.

4. *Public relations* lebih meningkatkan kemampuan dalam bidang media massa dan dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dengan unit kerja lainnya.

